

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. Undang-undang No. 36 Tentang Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan; 2009.
2. Departemen Tenaga Kerja RI. Undang-undang No. 1 Tentang Tenaga Kerja. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja; 1970.
3. Suma'mur. Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (Hyperkes). Jakarta: Cv. Sagung Seto; 2009.
4. Fardiaz S. Polusi Air dan Udara. Yogyakarta: Kanisius; 1992.
5. Departemen Tenaga Kerja RI. Buku Pedoman Penerapan Hyperkes, Keselamatan Kerja dan Ergonomi Untuk Industri Sektor Rotan. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja; 1992.
6. Sumantri A. Kesehatan Lingkungan. Ke-2, editor. Jakarta: Kencana; 2013.
7. Djojodibroto RD. Respirologi (Respiratory Medicine) Jakarta: ECG; 2009.
8. Tilong AD. Waspada !!! Penyakit-penyakit Mematikan Tanpa Gejala Menyolok. Jogjakarta: Buku Biru; 2014.
9. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut. Jakarta: Kementrian Kesehatan; 2014.
10. Barat DKPS. Rekap Laporan Program Pengendalian ISPA Provinsi Sumatera Barat 2012, 2013 dan 2014. Padang: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2015.
11. Padang DKK. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2015. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2016.
12. Padang DKK. Laporan Puskesmas se-Kota Padang tahun 2015. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2016.
13. Basti AM. Kadar Debu Total Dan Gejala ISPA Ringan Pekerja Department Pemintalan Di Industri Textil Pt. Unitex. Universitas Islam Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta. 2014.
14. Wijayanti R. Kadar debu, Kebiasaan Merokok, Masa Kerja Dan Volume Ekskresi Paksa Pada Tenaga Kerja Industri Mebel Cv.Bandengan Wood Desa Kalijambe Sragen. Hasil Penelitian Dan Pengabdian LPPM UMP. 2014.
15. Lyndon Saputra, dkk. Anatomi Fisiologi Untuk Perawat dan Paramedis Tangerang: Cv. Binarupa Aksara; 2011.
16. Imangningsih SA. Biologi Untuk SMA. Bogor: Erlangga; 2013.

17. Saktiyono. Biologi Untuk SMA. Jakarta: Erlanga; 2014.
18. Presiden RI. Keputusan Presiden RI NO.22 Penyakit Yang Timbul Karena Hubungan Kerja. Jakarta: Biro Hukum Dan Perundang-undangan; 1993.
19. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: ECG; 2012.
20. Slamet JS. Kesehatan Lingkungan. Kedelapan C, editor. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2009.
21. Soedomo M. Pencemaran Udara. Bandung: ITB; 2001.
22. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Tarnsmigras. N0.13 Nilai Ambang Batas Faktor Fisik dan Faktor Kimia Di Lingkungan Kerja. Jakarta: Kementrian Tenaga Kerja Dan Transmigrasi; 2011.
23. Departemen Kehutanan RI. No.02 tentang Pedoman Teknis Pengawetan Kayu Untuk Barang Kerajinan. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan; 1994.
24. Hyperkes Dan Keselamatan Kerja. Prosedur Pengukuran Kadar debu Tidak Terklasifikasi DiUdara Lingkungan Kerja. 2002;XXXV.
25. Aditama TY. Rokok Dan Kesehatan. Jakarta: Universitas Indonesia; 2011.
26. YUlaekah S. Paparan Debu Terhirup Dan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Industri Batu Kapur. Universitas Diponogoro. 2007.
27. Satria Dimas Aji, dkk. Dampak Paparan Debu Kayu Terhadap Keluhan Kesehatan Pekerja Mebel Sektor Informal Di Sindang Galih Kelurahan Kahirupan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Universitas Siliwangi. 2012.
28. Lestari A. Pengaruh Paparan Debu Kayu Terhadap Gangguan Fungsi Paru Pada Tenaga Kerja Di Cv. Gion Dan RahayuKecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah. Universitas Sebelas Maret. 2010.
29. Saryono, Anggraeni MD. Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitaif Dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
30. Prasetyo B. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Rajawali Pers; 2011.